

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan KP di PT Duta Pratama *Engineering* dan bekerja di bidang *finance* pada divisi 1. Pada saat pelaksanaan KP, praktikan tidak ditugaskan oleh pembimbing kerja praktikan untuk fokus pada satu pekerjaan atau tugas khusus, melainkan praktikan diminta untuk membantu pekerjaan yang belum diselesaikan oleh rekan kerja praktikan, seperti:

- a) Menyusun Bukti Keluar Kas (BKK).
- b) *Input* penawaran harga.
- c) Membuat *invoice*, kwitansi, dan surat keterangan tarif pajak.
- d) Menghitung biaya transport karyawan.
- e) Menyusun nota pembayaran.
- f) Membuat pengajuan biaya perjalanan dinas karyawan.
- g) *Crosscheck* dan menyusun kasbon pending *petty cash* bank kecil *finance*.
- h) *Input* e-simpan karyawan

Bagi praktikan, dengan ditugaskan untuk membantu pekerjaan yang belum diselesaikan oleh rekan kerja praktikan justru memberikan pembelajaran serta pengalaman bekerja yang lebih banyak dalam cakupan yang luas dikarenakan PT Duta Pratama *Engineering* menerapkan pemisahan tugas dan tanggung jawab untuk setiap karyawannya termasuk di divisi tempat praktikan ditugaskan. Sehingga dengan membantu rekan kerja praktikan, praktikan tidak hanya mendapat pengetahuan mengenai pembuatan *invoice*, namun juga mendapatkan pengetahuan mengenai cara *input* penawaran harga untuk proyek perusahaan, serta pengetahuan-pengetahuan lainnya yang akan praktikan jelaskan lebih rinci dalam pembahasan pelaksanaan kerja.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Dalam melaksanakan kegiatan KP, praktikan memang membantu untuk mengerjakan banyak hal, namun selama kurang lebih 2 bulan masa bekerja praktikan, praktikan lebih sering membantu dalam membuat penawaran harga dengan alur lengkap mulai dari perhitungan penawaran harga sampai membuat *invoice*, kwitansi, dan surat keterangan tarif pajak sehingga kegiatan ini menjadi kegiatan yang cukup rutin praktikan lakukan selama masa kegiatan KP. Kegiatan rutin dan kegiatan lainnya akan praktikan jelaskan sebagai berikut:

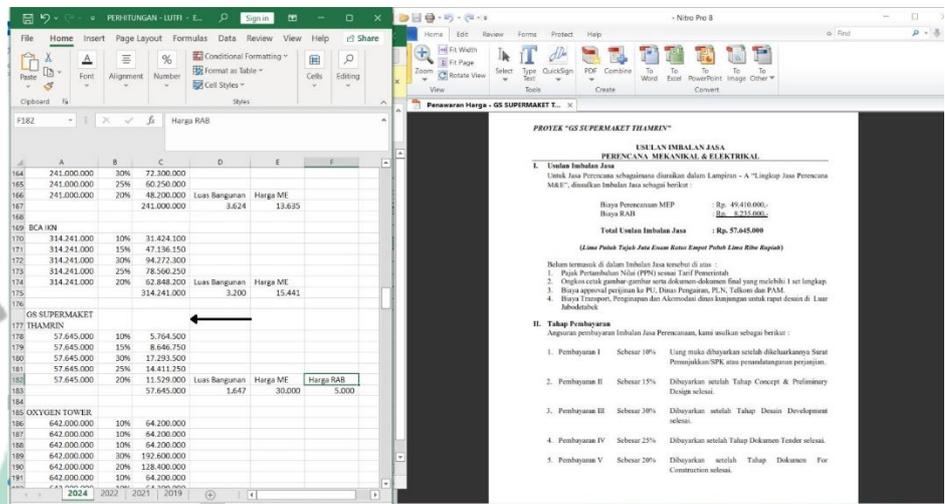
3.3 Kegiatan rutin

Seperti yang sudah praktikan jelaskan sebelumnya dimana kegiatan yang cukup rutin praktikan kerjakan yaitu kegiatan membuat alur penawaran harga mulai dari perhitungan sampai pembuatan *invoice*, kwitansi, dan Surat Keterangan Tarif Pajak (SKTP). *Detail* kegiatan yang praktikan lakukan akan praktikan jelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Membuat Perhitungan Penawaran Harga

Penawaran harga merupakan suatu proses di mana sebuah perusahaan sebagai pihak pemberi jasa menetapkan atau menawarkan rincian biaya kepada pihak pemberi kerja atau klien atas pekerjaan jasa yang akan mereka lakukan. Proses ini penting bagi kedua belah pihak dalam mencapai kesepakatan bersama. Dalam hal ini praktikan diminta oleh pembimbing kerja untuk membantu rekan kerja praktikan untuk membuat alur pembuatan penawaran harga untuk proyek yang sedang atau sudah dikerjakan oleh perusahaan. Alur pembuatan penawaran harga yang praktikan kerjakan meliputi perhitungan penawaran harga menggunakan *Microsoft Excel (Ms Excel)*, penginputan penawaran harga menggunakan *accurate 5*, sampai membuat *invoice*, kwitansi, dan SKTP.

1) Membuat perhitungan penawaran harga menggunakan *microsoft excel*



Gambar 3. 1 Membuat perhitungan harga menggunakan *Microsoft Excel*

Tugas pertama yang praktikan lakukan dalam membuat penawaran harga yaitu dengan membuat perhitungan terkait penawaran harga proyek tersebut. Data yang praktikan hitung meliputi data pembayaran bertahap atau pembayaran sesuai dengan termin yang telah disepakati. Detail dari perhitungan penawaran harga akan praktikan jelaskan melalui gambar 3.1 terkait perhitungan yang diambil dari proyek "GS Supermaket Thamrin" yang merupakan contoh kerja sama antara PT Bangun Gagas Karyatama sebagai pihak pemberi kerja dengan PT Duta Pratama Engineering sebagai pihak pelaksana atau pemberi jasa.

Dari gambar 3.1, dapat dilihat informasi terkait nama proyek, imbalan jasa, tahap pembayaran, serta luas bangunan yang akan dikerjakan. Praktikan diminta untuk membuat perhitungan terkait informasi tersebut dan dimasukkan kedalam *Ms Excel*, dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Nama proyek

Nama proyek sesuai dengan nama yang tertera pada penawaran harga. Dalam contoh diatas praktikan menggunakan proyek GS Supermaket Thamrin sebagai bahan pembahasan.

b) Menghitung tahap pembayaran

Dalam perhitungan tahap pembayaran atau termin, praktikan diminta untuk mencari nominal pasti pada setiap tahap pembayaran tersebut, dengan cara mengkalikan antara jumlah imbalan jasa dengan besaran persentase setiap tahap pembayaran. Dari contoh gambar diatas, dapat dilihat bahwa praktikan menggunakan 5 tahap pembayaran atau termin sesuai dengan ketentuan perjanjian penawaran kerja dengan perhitungan sebagai berikut:

- I. Termin 1:
 $\text{Rp. } 57.645.000 \times 10\% = \text{Rp. } 5.764.500$
- II. Termin 2
 $\text{Rp. } 57.645.000 \times 15\% = \text{Rp. } 8.646.750$
- III. Termin 3
 $\text{Rp. } 57.645.000 \times 30\% = \text{Rp. } 17.293.500$
- IV. Termin 4
 $\text{Rp. } 57.645.000 \times 25\% = \text{Rp. } 14.411.250$
- V. Termin 5
 $\text{Rp. } 57.645.000 \times 20\% = \text{Rp. } 11.529.000$

c) Menghitung luas bangunan

Setelah menghitung tahap pembayaran, praktikan kemudian membuat perhitungan untuk luas bangunan. Perhitungan ini dibuat untuk mendapatkan harga luas bangunan/m² untuk nantinya dimasukkan kedalam keterangan pekerjaan pada saat praktikan membuat penawaran harga menggunakan *accurate* 5. Dalam perjanjian penawaran kerja terkadang pihak pemberi kerja tidak hanya mengusulkan terkait biaya imbalan jasa saja, namun terkadang pihak pemberi kerja juga memasukkan biaya lain seperti biaya Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan *Bill of Quantity* (BQ). Perhitungan luas bangunan ini dilakukan dengan cara mengkalikan total imbalan jasa dan biaya lain jika ada dengan total luas bangunan tersebut. Dari contoh diatas, dapat dilihat bahwa praktikan menggunakan biaya imbalan jasa dan biaya RAB dalam perhitungannya dikarenakan contoh perhitungan yang praktikan gunakan memasukkan biaya RAB ke dalam penawaran harga dengan perhitungannya yaitu:

- I. Biaya imbalan jasa
 $\text{Rp. } 49.410.000 / 1.647 \text{ m}^2 = \text{Rp. } 30.000 / \text{m}^2$
- II. Biaya RAB
 $\text{Rp. } 8.235.000 / 1.647 \text{ m}^2 = \text{Rp. } 5.000 / \text{m}^2$

Dalam membuat perhitungan penawaran harga, praktikan sering kali membuat kesalahan dalam mencatat perhitungan tersebut karena kurangnya ketelitian dan fokus saat melakukan pekerjaan tersebut. Hal ini bisa disebabkan karena praktikan mencatat ratusan perhitungan penawaran harga sehingga praktikan tidak luput dari kesalahan atau *human error* akibat kurangnya ketelitian dan fokus pada saat bekerja

Kendala lain yang praktikan temukan selain kesalahan praktikan dalam pencatatan perhitungan, yaitu kurang lengkapnya data atau informasi terkait penawaran harga tersebut. Beberapa data yang tidak lengkap yang sering praktikan temukan dalam pencatatan ini yaitu data atau informasi terkait nomor penawaran, luas bangunan, nama perusahaan atau pemberi kerja, nominal imbalan jasa, serta keterangan terkait tahap pembayaran atau termin.

3.3.2 Membuat Penginputan Penawaran harga menggunakan *Accurate 5*

Setelah praktikan membuat perhitungan melalui *Microsoft Excel*, kemudian praktikan menyusun perhitungan penawaran harga tersebut ke dalam *software accurate 5*. Sebelum praktikan menjelaskan terkait tahapan pembuatan penawaran harga menggunakan *accurate 5*, praktikan ingin menjelaskan tahapan membuka *accurate 5* sampai membuat penginputan penawaran harga, yaitu:

1) Membuka accurate 5

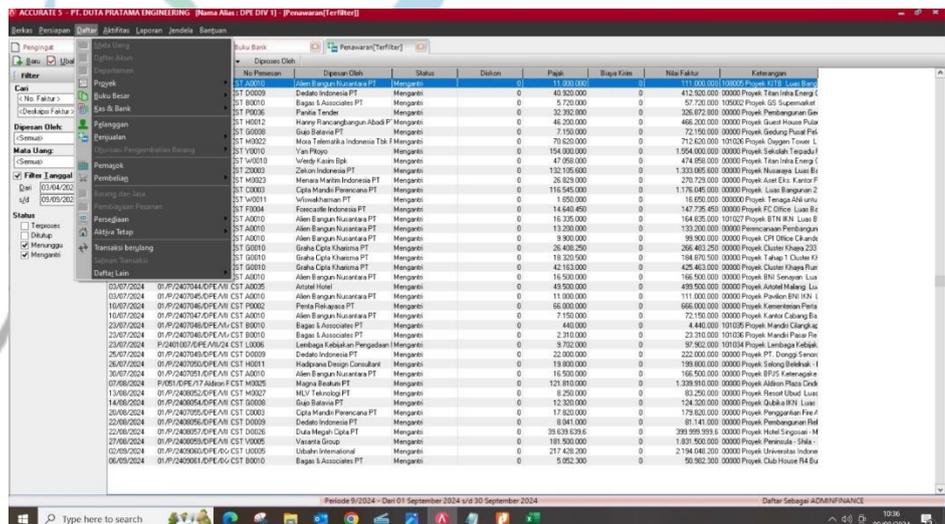


Gambar 3. 2 Membuka Accurate 5

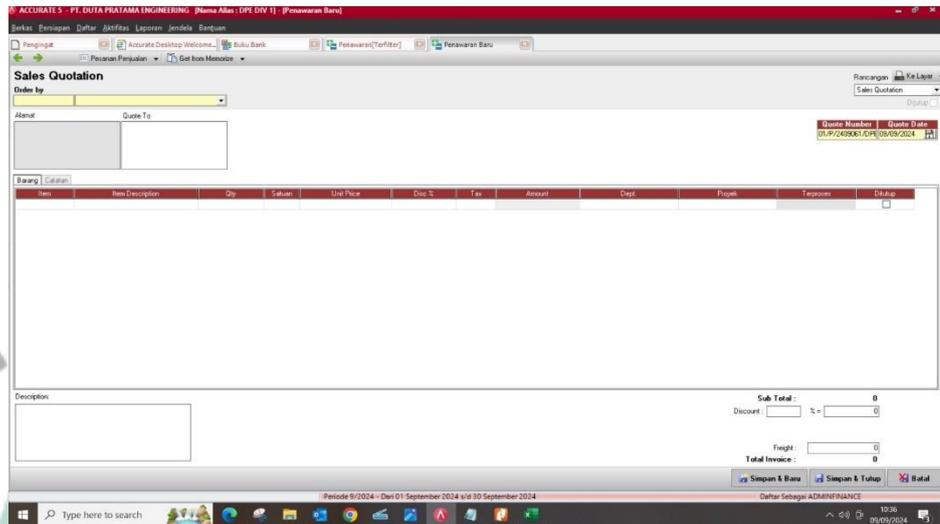
2) Login ke accurate perusahaan

Praktikan tidak bisa melampirkan bukti gambar terkait login ke accurate 5 perusahaan dikarenakan hal tersebut merupakan privasi perusahaan yang bahkan praktikan juga tidak diberitahu oleh pemberi kerja praktikan karena praktikan hanya membantu selama masa KP dan bukan merupakan bagian dari karyawan tetap divisi *finance* PT Duta Pratama Engineering

3) Klik daftar / list

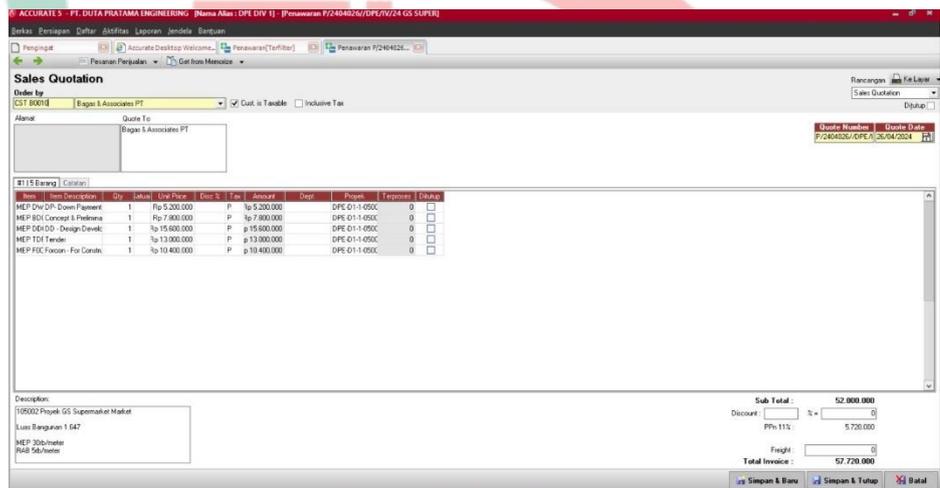


Gambar 3. 3 Klik Daftar/List



Gambar 3. 7 Tempat Pembuatan Penginputan Penawaran Harga

2. Membuat penginputan penawaran harga



Gambar 3. 8 Membuat Penginputan Penawaran Harga

Setelah membuat penawaran baru, kemudian praktikan menginput data yang sudah praktikan buat pada perhitungan penawaran harga menggunakan *Ms Excel* sebelumnya. Dari gambar 3.8 menjelaskan bahwa praktikan memakai contoh proyek yang sama dengan pembahasan mengenai perhitungan penawaran harga menggunakan *Ms Excel* yaitu proyek *GS Supermarket Thamrin* dengan penjelasan lebih *detail* terkait apa saja yang praktikan masukkan kedalam penawaran harga tersebut sebagai berikut:

- A. Praktikan perlu memasukan nama perusahaan, institusi, organisasi, atau nama perorangan sebagai pihak yang bekerja sama dalam proyek tersebut, yaitu PT Bangun Gagas Karyatama.
- B. Praktikan juga perlu memasukkan *quote number* atau kode proyek tersebut dengan ketentuan "kode proyek (spasi) nama proyek". Praktikan juga tidak lupa untuk membuat tanggal proyek tersebut yang dilihat dari tanggal dokumen penawaran harga dikeluarkan atau dibuat. Kode yang praktikan masukkan untuk proyek ini adalah "P/2404026/DPE/IV/24 GS Superma" nama proyek tidak bisa *detail* dikarenakan keterbatasan kata dalam penulisan kode proyek, serta untuk tanggal proyek yakni tanggal 26 april 2024 sesuai dengan tanggal perjanjian penawaran harga tersebut disepakati.
- C. Kemudian praktikan memasukkan *item* dan *item description* yang berisi kode pembayaran serta deskripsi mengenai kode tersebut. Ketentuan mengenai *item* yang harus di *input* berdasarkan tahap pembayaran atau termin yang sudah praktikan hitung sebelumnya menggunakan *microsoft excel* sesuai dengan proyek apa yang sedang praktikan *input* penawaran harganya ke dalam *accurate 5*. Contoh *input item* tersebut sesuai dengan proyek yang praktikan bahas, yaitu:
- a) Termin 1
Uang muka atau *Down Payment* (DP)
 - b) Termin 2
Concept & preliminary Design
 - c) Termin 3
Design Development (DD)
 - d) Termin 4
Tender
 - e) Termin 5
For Construction (Forcon)

ketentuan lain yang biasanya praktikan temukan ketika sedang membuat penawaran harga seperti retensi dan prorata selama masa konstruksi.

- D. Selanjutnya praktikan memasukkan nominal dari harga pembayaran setiap termin yang telah dihitung sebelumnya sesuai dengan besaran

persentase pembayaran harga yang disepakati. Contoh nominal yang praktikan pakai sebagai bahan pembahasan yakni sebagai berikut:

- a) Termin 1
Rp. 5.200.000
- b) Termin 2
Rp. 7.800.000
- c) Termin 3
Rp. 15.600.000
- d) Termin 4
Rp. 13.000.000
- e) Termini 5
Rp. 10.400.000

Adanya perbedaan antara nominal pada perhitungan penawaran harga dengan nominal pada contoh *accurate* dikarenakan perjanjian penawaran harga antara PT Duta Pratama *Engineering* dengan pihak pemberi kerja dapat sewaktu-waktu berubah, yang terkadang perubahan tersebut bukan atau tidak menjadi tanggung jawab praktikan dalam membuat penawaran harga yang diberikan.

- E. Dalam penentuan besaran pajak yang dibebankan, praktikan menggunakan dua besaran pajak yakni Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 10% dan pajak 11%. Perbedaan penentuan besaran pajak dikarenakan praktikan tidak hanya membuat penawaran harga untuk proyek baru di tahun 2024, namun praktikan juga membuat penawaran harga untuk proyek lama seperti proyek di tahun 2017 yang masih menggunakan PPN sebagai besaran pajaknya. Kode yang praktikan gunakan untuk menentukan besaran pajak juga berbeda, dimana praktikan menggunakan kode T untuk PPN dan kode P untuk besaran pajak 11%. Pada contoh diatas praktikan memakai kode P atau menggunakan besaran pajak sebesar 11%.
- F. Praktikan juga memasukkan kode *project* sebagai informasi terkait divisi mana yang bertanggung jawab atas proyek tersebut. PT Duta Pratama *Engineering* memiliki dua gedung perkantoran yang dipisahkan menjadi gedung divisi 1 dan 2. Praktikan sebagai bagian

dari divisi 1 juga tidak jarang membantu divisi 2, salah satunya dengan membantu membuat penawaran harga.

G. Terakhir, praktikan membuat keterangan terkait proyek yang sedang praktikan buat, yang meliputi keterangan terkait nama proyek yang di depannya diberikan kode proyek yang sedang dikerjakan, kemudian praktikan juga memasukkan luas bangunan untuk proyek yang dibuat yang dikali (x) dengan besaran harga penawaran per m². Contoh keterangan yang biasanya praktikan buat yakni:

- a) 105002 Proyek Gs *Supermarket* Thamrin
- b) Luas bangunan 1.647
- c) Biaya luas bangunan / m²
30.000
- d) Biaya RAB / m²
5.000

Perbedaan keterangan yang praktikan buat dengan keterangan yang baru dapat disebabkan karena perubahan yang di berada di luar pekerjaan praktikan, atau perubahan baru terkait perjanjian penawaran harga tersebut.

Seperti yang sempat sedikit dibahas sebelumnya mengenai tahun penawaran harga yang praktikan buat, yakni praktikan telah membuat penawaran harga mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2024 dan juga praktikan tidak hanya membuat penawaran harga untuk divisi 1 dimana tempat praktikan ditugaskan selama masa KP, namun praktikan juga membantu divisi 2 dalam membuat penawaran harga ini.

3.3.3 Membuat Invoice, kwitansi, dan Surat Keterangan tarif pajak

Setelah praktikan membuat perhitungan dan penginputan penawaran harga menggunakan *Ms Excel* dan *accurate 5*. Langkah terakhir yang praktikan lakukan dalam alur kegiatan pembuatan penawaran harga ialah membuat invoice, kwitansi, serta Surat Keterangan Tarif Pajak (SKTP). Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan penawaran harga yang sudah praktikan jelaskan sebelumnya. Setelah praktikan membuat penawaran harga, praktikan juga diminta untuk membuat invoice, kwitansi serta SKTP yang diperlukan. Dalam pembuatannya, praktikan diberikan

template untuk membuat invoice, kwitansi dan SKTP sehingga praktikan hanya mengubah beberapa hal seperti:

A. Invoice

PT. DUTA PERENCANAAN ENGINEERING

INVOICE
No : 105002/DPE/00086
Tanggal : 07 Agustus 2024

Tagihan Ke : PT. Bangun Gagah Karyatama
Alamat Kantor : Jl. Kaca D2/7 Pondok Jaya, Sektor V Bintaro Jaya, Tangerang Selatan - 15225

Pekerjaan : Proyek GS Supermarket Thamrin
No. Penawaran : P/2404026/DPE/IV/24
Tgl. Penawaran : 26 April 2024
Tagihan Ke : 1 (Satu)

No. NPWP : 02286311411000
Nama : PT. Bangun Gagah Karyatama
Alamat NPWP : Kaca Komplek Pondok Jaya Blok D2 No 7 RT. 004 RW.006 Kel. Pondok Asem Kec. Tangerang, Kota Tangerang Selatan, Banten Tangerang Selatan - 15225

	Nilai
Nilai Kontrak Proyek <i>(Terbilang : Lima puluh tujuh juta enam ratus empat puluh lima rupiah)</i>	Rp 57.645.000
Beban Terutang PPh 11%	
A Down Payment (DP) 10,00%	Rp 5.764.500
B Total	Rp 5.764.500
C Retensi 0%	Rp -
D Jumlah Tagihan (B - C)	Rp 5.764.500
E PPh 11%	Rp 634.095
F Total + PPh 11%	Rp 6.398.595
G Potongan	Rp -
PPh 11% (Wajib)	Rp -
PPh Total 3,5%	Rp 201.758
H Jumlah (F - G)	Rp 6.196.838

Jumlah harga tersebut adalah Rp 6.196.838

Terbilang : *Enam juta seratus sembilan puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh delapan rupiah*

Hormat Kami,
PT. DUTA PERENCANAAN ENGINEERING
MECHANICAL & ELECTRICAL ENGINEER
Budi
Finance & Accounting Manager

Gambar 3. 9 Invoice

Beberapa data yang perlu praktikan ubah di dalam *template invoice* meliputi:

1. Nomor dan tanggal invoice, nomor invoice invoice berasal dari nomor atau kode proyek dan bukan kode penawaran, contohnya seperti gambar diatas dimana kode proyek untuk GS Supermarket Thamrin adalah 105002. Sedangkan untuk tanggal invoice ditentukan pada saat invoice itu di buat, contohnya seperti gambar diatas dimana praktikan membuat invoice tersebut pada tanggal 7 agustus 2024.
2. Identitas perusahaan, beberapa data yang perlu praktikan sesuaikan dalam identitas perusahaan seperti, nama perusahaan, Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan alamat perusahaan. Contoh data identitas yang perlu dimasukkan seperti gambar diatas yaitu:

a) Nama perusahaan

PT. Bangun Gagas Karyatama

b) NPWP

022886311411000

c) Alamat perusahaan

Jl. Kaca D2/7 Pondok Jaya, Sektor V Bintaro Jaya
Tangerang Selatan – 15225

Identitas perusahaan ini juga dapat digunakan sebagai keterangan alamat kirim dan alamat tagihan atas *invoice* tersebut.

3. Pekerjaan, praktikan juga perlu untuk mengubah keterangan pekerjaan sesuai dengan keterangan pekerjaan terkait proyek tersebut. Contoh yang praktik buat seperti gambar diatas yaitu Proyek GS *Supermarket* Thamrin.
4. Penawaran, keterangan penawaran yang praktikan masukkan seperti, nomor penawaran atau *Purchase Order* (PO), tanggal PO, serta keterangan terkait tahap pembayaran atau termin yang akan dibuat. Dalam contoh gambar diatas, nomor penawaran yang praktikan masukkan yaitu P/2404026/DPE/IV/24 dengan tanggal PO yaitu tanggal 26 april 2024, serta penulisan termin 1 menjadi informasi bahwa *invoice* yang praktikan buat saat itu merupakan *invoice* untuk penagihan pembayaran termin 1 kepada PT Bangun Gagas Karyatama terkait dengan tahap pembayaran pada perjanjian penawaran harga.
5. Nilai kontrak proyek, besaran nilai kontrak ditentukan dari total penawaran harga yang disepakati. Nilai kontrak proyek yang tertera pada gambar diatas yaitu Rp 57.645.000. dalam nilai kontrak, praktikan juga perlu untuk menuliskan nominal yang terbilang.
6. Keterangan pembayaran, keterangan pembayaran ditentukan dari keterangan tahap pembayaran atau termin yang sedang dibuat. Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa keterangan pembayaran yang praktikan gunakan yaitu *Down Payment* (DP) dikarenakan praktikan sedang membuat *invoice* untuk tahap pembayaran atau termin ke-1.

Selain dari data yang memang harus praktikan ubah terkait *template invoice* tersebut, terdapat beberapa data atau informasi tetap yang digunakan yaitu:

1. Data terkait keterangan belum termasuk pajak penghasilan, data terkait besaran pajak ini ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku sat itu, contohnya pada gambar diatas praktikan memakai pajak penghasilan sebesar 11% dikarenakan praktikan membuat *invoice* untuk perusahaan pada tahun 2024 yang dimana besaran pajak penghasilan yang ditemtukan sudah berubah menjadi 11%.
2. Total, total merupakan hasil dari jumlah total imbalan jasa yang dibagi dengan besaran persentase pada tahap pembayaran atau termin yang sedang dibuat, contohnya seperti total besaran hara untuk termin 1 yaitu sebesar Rp 5.764.500 yang di dapat dari membagi total imbalan jasa sebesar Rp 57.645.000 dengan persentase DP pada termin 1 yaitu sebesar 10%.
3. Retensi. Dalam penawaran harga yang praktikan kerjakan, praktikan jarang sekali menemukan contoh proyek yang memakai retensi ini.
4. Jumlah tagihan, merupakan nominal yang didapat dari total dikurangi retensi.
5. PPn, pajak penghasilan diambil dari perhitungan total imbalan jasa pada tahap pembayaran yang dibagi dengan besaran PPN yang berlaku, contohnya seperti besaran PPn 11% yang dipakai pada gambar diatas yakni sebsar Rp 634.095 yang di dapat dari membagi antara total imbalan termin 1 sebesar Rp 5.764.500 dengan besaran pajak penghasilan sebesar 11%.
6. Total + PPn 11%, setelah mendapatkan besaran PPn yang dipakai kemudian dijumlahkan kembali dengan total imbalan jasa termin 1 sehingga mendapatkan besaran nominal yaitu sebesar Rp 6.398.595.
7. Potongan, dalam potongan dibagi menjadi 2 yaitu potongan untuk PPn 11% (wapu) dan PPh final 3,5%

8. Jumlah, nominal jumlah dapat didapatkan dengan cara mengurangi nominal pada total + PPn 11% dengan potongan yang ada, dalam contoh ini potongan yang ada hanya potongan PPh final 3,5% sehingga didapatkan nominal jumlah dari *invoice* tersebut yaitu sebesar Rp 6.196.838. yang kemudian jumlah harga tersebut juga di tuliskan di bawah tabel dan ditambahkan keterangan terbilang untuk nominal tersebut seperti pada contoh gambar di atas.
9. Pengesahan, *invoice* akan disahkan oleh *Finance & Accounting Manager* dengan bukti tanda tangan dan *stample* perusahaan.

B. Kwitansi

KWITANSI
No : 105002/DPE/00086

Telah terima dari : PT. Bangun Gagah Karyatama

Uang Sejumlah : *Enam juta tiga ratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus sembilan puluh lima rupiah*

Untuk Pembayaran : Down Payment (DP) 10,00%

Proyek : Proyek GS Supermarket Thamrin

No. SPK : P/2404026/DPE/IV/24

Tgl. SPK : 26 April 2024

Rp 6.398.595

Jakarta, 07 Agustus 2024
PT. Duta Pratama Engineering

Rini SE
Finance & Accounting Manager

Catatan:
Pembayaran dengan Bilyet Giro mohon dibukukan a/n. PT. Duta Pratama Engineering

1. Transfer Ke Bank BCA
No Account : 656-075-8519
Atas Nama : PT. Duta Pratama Engineering

2. Transfer Ke Bank Mandiri
No Account : 165-000-175-8516
Atas Nama : PT. Duta Pratama Engineering

3. Transfer Ke Bank BNI
No Account : 810-820-8206
Atas Nama : PT. Duta Pratama Engineering

Gambar 3. 10 Kwitansi

Hal yang harus diubah untuk membuat kwitansi sebenarnya sama dengan perubahan pada *invoice*, sehingga praktikan hanya meng *copy paste* dari perubahan *invoice* saja. Perbedaan yang membedakan antara *invoice* dengan kwitansi terletak pada bukti tanda tangan kwitansi memerlukan materai Rp 10.000, sedangkan *invoice* hanya memerlukan tanda tangan dan *stample* perusahaan saja.

C. Surat Keterangan Tarif Pajak



Jakarta, 07 Agustus 2024

Nomor : ID5002/DPE/00086
 Lampiran : 1 Set
 Perihal : GS Supermarket Thamrin Termin 1

Kepada Yth :
 Div Pajak
 PT. Bangun Gagah Karyatama

Dengan Hormat
 Berdasarkan Invoice kami No: 105002/DPE/00086 tanggal 07/08/2024 Proyek GS Supermarket Thamrin Termin 1

		Nilai
Nilai Kontrak Proyek	Rp. 57.645.000	
<i>(Terbilang : Lima puluh tujuh juta enam ratus empat puluh lima ribu rupiah)</i>		
Bekas Termasuk PPh 11%		
A Down Payment (DP)	10,00%	Rp. 5.764.500
		Rp. -
B Total		Rp. 5.764.500
C Retensi	0%	Rp. -
D Jumlah Tagihan (B - C)		Rp. 5.764.500
E PPh 11%		Rp. 634.095
F Total = PPh 11%		Rp. 6.398.595
G Potongan :		
PPh 11% (Wapu)		Rp. -
PPh Final 3,3%		Rp. 201.758
H Jumlah (F - G)		Rp. 6.196.838

Terbilang : Enam juta seratus Sembilan puluh enam ribu delapan ratus tiga puluh delapan rupiah #

Dikarenakan Irin usaha kami sudah lengkap (Terlampir), maka dengan ini kami beritahukan untuk tarif PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar 3,5% dan Kami lampirkan juga NPWP terbaru PT. Duta Pratama Engineering dikarenakan ala perubahan pada No Kante yang sebelumnya Blok M50 Menjadi Blok M 37

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami

 R. ...
 Finance & Accounting Manager

Gambar 3. 11 Surat Keterangan Tarif Pajak

Sama seperti saat pembuatan kwitansi, perubahan yang praktikan lakukan untuk membuat SKTP hampir sama dengan perubahan yang ada pada pembuatan invoice, namun ditambahkan dengan bukti tabel keterangan harga yang di ambil dari tabel keterangan harga pada invoice. Hal lain yang membedakan SKTP dengan *invoice* adalah alamat penerima yaitu divisi pajak perusahaan yang terlampir, dalam contoh ini merupakan divisi pajak dari PT Bangun Gagah Karyatama.

Dalam pembuatan *invoice*, kwitansi, serta SKTP. Praktikan hanya memakai contoh pembuatan untuk tahap pembayaran atau termin 1 dengan keterangan termin yakni DP pada proyek GS Supermarket Thamrin dikarenakan seperti yang sudah praktikan jelaskan sebelumnya yaitu pembuatan *invoice*, kwitansi, serta SKTP memiliki *template* yang sama atau serupa dan jika hanya berganti termin atau tahap pembayaran maka praktikan hanya perlu mengganti:

- a) Tanggal dan nomor *invoice*

- b) Tagihan tahap pembayaran atau termin
- c) Keterangan termin dan nominal besaran persentase

3.4 Kegiatan Lain

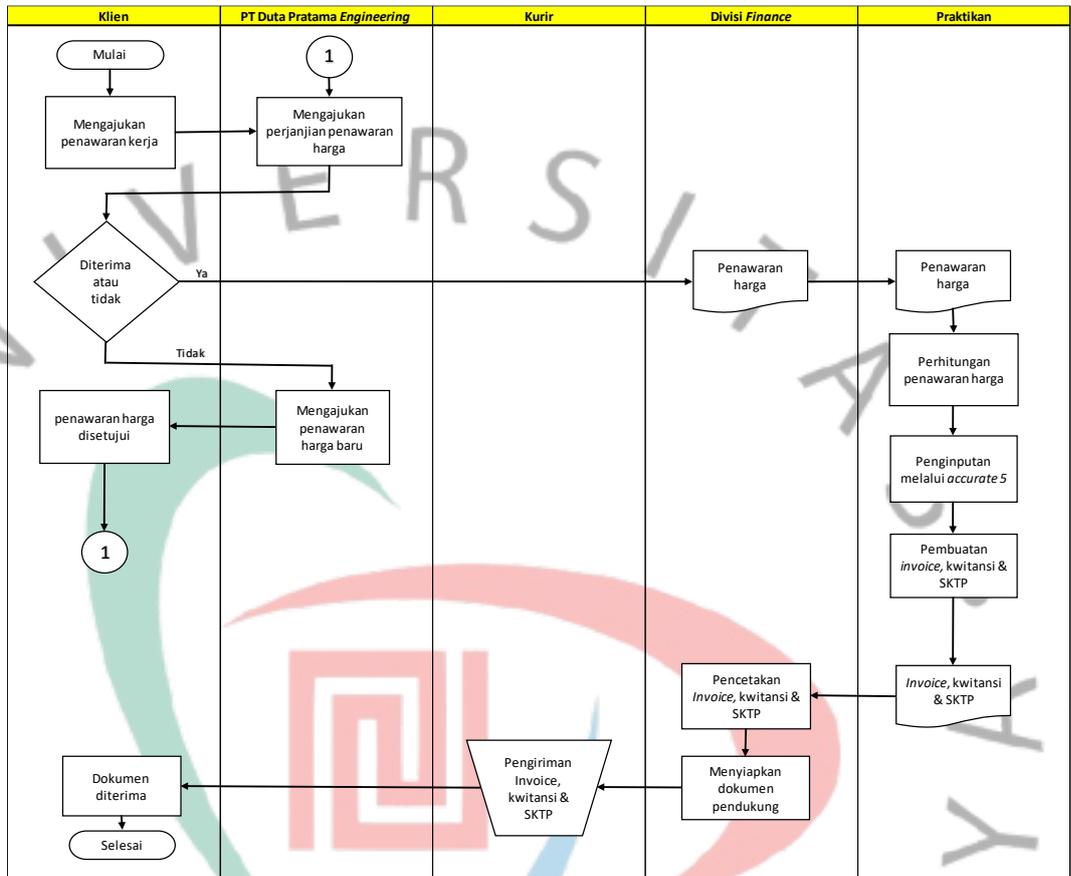
Selain kegiatan rutin yang praktikan lakukan, praktikan juga membantu rekan kerja praktikan dalam kegiatan lainnya seperti menyusun Bukti Keluar Kas (BKK) dan nota pembayaran, membuat pengajuan Biaya Perjalanan Dinas (BPD) karyawan, *crosscheck* dan menyusun *cashbon pending petty cash bank* kecil finance, *input e-simpan*, serta menghitung biaya transport karyawan.

3.5 Implementasi Terhadap Teori Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan serangkaian proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data keuangan serta informasi lainnya untuk menghasilkan laporan yang dapat bermanfaat untuk pengambilan keputusan (M.B. Romney & P.J. Steinbart, 2018)

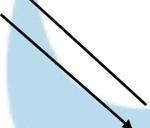
Berdasarkan pelaksanaan kerja profesi yang telah praktikan lakukan selama masa kegiatan KP, praktikan juga mencoba untuk menganalisa terkait hubungan atau keterkaitan antara pekerjaan yang praktikan lakukan dengan pengetahuan yang praktikan dapat selama masa perkuliahan yang salah satunya adalah teori SIA. Indikator yang digunakan dalam analisa ini yaitu terkait *Standard Operating Procedure (SOP)* alur penawaran harga pada PT Duta Pratama *Engineering*. Adapun alur penawaran harga yang praktikan kerjakan yang di tambah dengan informasi yang praktikan dapatkan selama masa KP telah praktikan buat ke dalam *flowchart* berikut:

Tabel 3. 1 Flowchart Alur Penawaran Harga



Adapun penjelasan terkait symbol-simbol yang praktikan pakai yakni, sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Penjelasan Simbol Flowchart

Simbol	Nama	Penjelasan
	<i>Terminator Symbol</i>	Simbol untuk menjelaskan permulaan (Mulai) atau akhir (Selesai) dari suatu kegiatan.
	<i>Processing Symbol</i>	Simbol yang menunjukkan pengolahan suatu proses yang dilakukan oleh komputer.
	<i>Connector Symbol</i>	Simbol keluar-masuk atau menyambungkan proses dalam lembar kerja yang sama.
	<i>Decision Symbol</i>	Simbol yang menunjukkan kondisi tertentu yang akan menghasilkan dua kemungkinan jawaban, yaitu ya atau tidak.
	<i>Document Symbol</i>	Simbol yang menyatakan bahwa <i>input</i> berasal dari dokumen dalam bentuk fisik, atau output yang perlu di cetak.
	<i>Manual Operation Symbol</i>	Simbol yang menyatakan suatu proses yang tidak dilakukan oleh komputer
	<i>Flow Direction Symbol</i>	Simbol yang digunakan untuk menghubungkan antara simbol yang satu dengan simbol yang lain. Simbol ini disebut juga dengan <i>Connecting Lines</i> .

Praktikan berharap bahwa analisa ini dapat membantu manajemen untuk memaksimalkan SOP terkait alur penawaran harga yang lebih efektif dan transparan.

1. Pengumpulan data. Pada tahap pengumpulan data terkait SOP alur penawaran harga, praktikan mencoba untuk meminta kepada pembimbing kerja praktikan selaku *Finance & Accounting Manager* namun praktikan tidak mendapatkan data tersebut dikarenakan tidak adanya data fisik maupun *digital* terkait alur penawaran harga yang praktikan butuhkan. Namun praktikan tetap mendapat data yang diperlukan secara lisan.

2. Pengelolaan data. Setelah data didapatkan, selanjutnya praktikan mencoba untuk mengolah data tersebut untuk mendapatkan suatu informasi yang rinci terkait alur penawaran harga.
3. Hasil analisa. Tahap terakhir dari kegiatan analisa yang praktikan lakukan adalah dengan mencari tau kendala atau permasalahan apa saja yang mungkin terjadi di dalam alur penawaran harga yang sudah praktikan buat, sehingga perusahaan dapat menghindari atau meminimalisir kerugian akibat kelemahan dari alur penawaran harga tersebut.

Tabel 3. 3 Implementasi Teori SIA Dengan Praktik Kerja

Teori SIA	PT Duta Pratama <i>Engineering</i>	Gap
Pengumpulan Data	PT Duta Pratama <i>Engineering</i> tidak memiliki data fisik maupun <i>digital</i> terkait SOP alur penawaran harga, melainkan perusahaan hanya mempunyai alur penawaran harga secara lisan yang belum diubah kedalam ketetapan tertulis.	Data fisik dan <i>digital</i> yang kurang lengkap menyebabkan praktikan perlu membuat secara mandiri <i>flowchart</i> alur penawaran harga dengan data yang diperoleh dari penjelasan lisan oleh pembimbing kerja praktikan dan kegiatan yang praktikan lakukan selama ini.
Pengelolaan Data	Dalam pengelolaan data terkait alur penawaran harga pada PT Duta Pratama <i>Engineering</i> mulai dari perhitungan penawaran harga sampai pembuatan <i>invoice</i> , <i>kwitansi</i> , serta <i>SKTP</i> sudah terdapat <i>template</i> yang berasal dari penawaran harga untuk proyek sebelumnya yang dapat membuat praktikan lebih mudah dalam membuat alur penawaran harga	Terkadang selama proses pembuatan penawaran kerja sering kali terdapat kesalahan pencatatan karena <i>human error</i> sehingga diperlukan ketelitian lebih dalam mencatat alur penawaran harga.
Hasil Informasi	Pada saat praktikan sudah selesai membuat alur penawaran harga sampai pembuatan <i>invoice</i> . Praktikan akan mengumpulkan <i>file</i> perhitungan dan pembuatan penawaran harga kedalam sebuah <i>draft file</i> yang nantinya akan dikoreksi oleh rekan kerja praktikan apakah terdapat kesalahan atau tidak	pada tahap ini terkadang terdapat perubahan atas penawaran harga dikarenakan nominal imbalan jasa dalam perjanjian penawaran harga dapat berubah sewaktu-waktu tergantung dari kesepakatan antara pihak pemberi kerja dengan pihak PT Duta Pratama <i>Engineering</i> .

3.6 Kendala Yang Dihadapi

Pada saat praktikan melaksanakan kegiatan KP, praktikan mengalami beberapa kendala selama bekerja. Kendala yang praktikan hadapi cukup berpengaruh terhadap kegiatan praktikan meskipun tidak sampai menimbulkan kerugian yang besar yang berpengaruh terhadap pelaksanaan KP praktikan. Beberapa kendala yang praktikan hadapi, seperti:

3.6.1 Kendala Ketidaktepatan dalam pencatatan perhitungan

Kendala pertama yang praktikan rasakan pada saat melaksanakan KP yaitu ketidaktepatan pada saat membuat pencatatan perhitungan ataupun penginputan penawaran harga. Ketidaktepatan ini menyebabkan praktikan beberapa kali salah dalam menginput nominal pencatatan perhitungan penawaran harga perusahaan. Hal ini disebabkan karena praktikan yang belum terbiasa dalam menginput banyak data dan informasi yang mengakibatkan kurangnya ketelitian praktikan dalam pencatatan tersebut.

3.6.2 kendala Informasi dan Data Yang Kurang Lengkap

Praktikan juga mendapati adanya data atau informasi yang kurang jelas sehingga terkadang praktikan kesulitan untuk mencatat data tersebut. Contohnya seperti saat praktikan sedang membuat perhitungan dan menjurnalnya menggunakan *Microsoft Excel* dan *Accurate 5* terkadang terdapat data yang kurang lengkap, seperti data atau informasi mengenai nomor penawaran, nilai penawaran, serta persentase termin atau tahap pembayaran.

3.7 Cara Mengatasi Kendala

Setiap permasalahan dan kendala memiliki penyelesaian serta solusi yang dapat mengatasinya, termasuk kendala yang praktikan hadapi. Cara praktikan dalam menghadapi permasalahan atau kendala selama masa KP yaitu:

3.7.1 Cara Mengatasi Kendala Ketidaktepatan Dalam Pencatatan Perhitungan

Dalam mengatasi kendala dalam hal ketidaktepatan dalam pencatatan perhitungan, praktikan biasanya melakukan *cross-check* dua sampai tiga kali ketika sudah selesai membuat beberapa pencatatan. Kesalahan dalam pencatatan akibat ketidaktepatan dan hilang fokus tersebut dapat praktikan atasi sejalan dengan mulai terbiasanya praktikan dalam membuat pencatatan perhitungan penawaran harga tersebut

3.7.2 Cara Mengatasi Kendala Informasi dan Data Yang Kurang Lengkap

Kendala dalam hal kurang lengkapnya informasi dan data pada saat praktikan melakukan kegiatan pembuatan atau *input* data dan informasi dapat diatasi dengan bertanya secara langsung kepada pemberi tugas, seperti bertanya kepada rekan kerja yang memberikan tugas kepada praktikan untuk membuat penawaran harga atau bertanya kepada rekan kerja yang memberikan tugas kepada praktikan untuk membuat *invoice*, kwitansi dan SKTP. Bahkan terkadang praktikan juga bertanya secara langsung kepada pembimbing kerja praktikan untuk mendapat informasi yang lebih akurat.

3.8 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

selama masa kegiatan Kerja Profesi (KP) di PT Duta Pratama Engineering, praktikan mendapatkan banyak pembelajaran, pengalaman, serta pengetahuan baru terkait kegiatan yang praktikan lakukan. Pengalaman serta pengetahuan baru yang praktikan dapatkan diharapkan dapat berguna bagi praktikan sebelum nantinya praktikan akan terjun langsung ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Pembelajaran yang praktikan dapatkan dari kegiatan Kerja Profesi, yaitu:

- 1) Praktikan mendapatkan pengalaman baru terkait praktik dalam membuat *invoice*, kwitansi, dan surat keterangan tarif pajak.
- 2) Praktikan mendapatkan pemahaman baru terkait pentingnya nota pembayaran dan Bukti Keluar Kas (BKK) dalam menentukan apakah biaya tersebut dapat di *reimburse* atau tidak.
- 3) Mengetahui cara pembuatan penawaran harga dan perhitungannya

- 4) Praktikkan mendapatkan pemahaman terkait ketelitian dalam mengecek dan menghitung *petty cash* agar sesuai dengan data transaksi bank yang tertera.
- 5) Praktikkan mendapatkan pemahaman terkait bekerja dalam tim terutama di dalam dunia kerja.
- 6) Mendapatkan pengetahuan dalam membuat pengajuan Biaya Perjalanan Dinas (BPD) Karyawan serta pemahaman terkait penginputan e-simpan.
- 7) Praktikkan dapat meningkatkan keterampilan terkait komunikasi, terutama komunikasi dengan rekan kerja
- 8) Praktikkan juga meningkatkan keterampilan dalam pemecahan suatu masalah terkait pekerjaan yang praktikkan kerjakan.